

NEWS

Tiga Lokasi Jembatan Garuda di Wilayah Kodim 1701/Jayapura Serentak Lakukan Pengecoran

Anker Putra Cyklop - PAPUA.TNIAD.NET

Jul 1, 2026 - 13:25



Jayapura – Pembangunan Jembatan Garuda di wilayah binaan Kodim 1701/Jayapura terus melaju pesat dan memasuki tahap krusial. Satgas Jembatan Garuda secara serentak melaksanakan proses pengecoran di tiga titik strategis yang tersebar di Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Keerom, sebagai upaya percepatan penyelesaian infrastruktur penunjang kesejahteraan warga. Rabu

(01/7/2026)

Ketiga lokasi yang melaksanakan pengecoran tersebut meliputi: Jembatan Sungai Nobang di Kampung Singriway 1, Distrik Nimboran, Kabupaten Jayapura (Siang); Jembatan Sungai Piyomun di Kampung Wonorejo, Distrik Mannem, Kabupaten Keerom (Malam) ; serta Jembatan Pitiwi 1 di Kampung Pitiwi, Distrik Arso Timur, Kabupaten Keerom (Malam) .

Proses pengecoran baru dimulai setelah seluruh tahapan persiapan mulai dari pemasangan rangka besi tulangan hingga pemasangan bekisting dinyatakan memenuhi standar teknis dan siap dikerjakan. Pekerjaan ini melibatkan sinergi antara Babinsa setempat, personel Satgas Jembatan Garuda dari Yon TP 814/JZA dan Yon TP 815/WGT, dengan semangat gotong royong yang kental demi mewujudkan akses vital bagi masyarakat.

Pembangunan Jembatan Garuda merupakan program pemerintah bekerjasama dengan TNI AD melalui Kodim 1701/Jayapura untuk mendorong pemerataan pembangunan di wilayah pedalaman dan perbatasan Papua. Kehadiran jembatan ini diharapkan mampu memutus keterisolasian wilayah, memperlancar mobilitas warga, serta membuka akses ekonomi yang selama ini menjadi kendala utama.

Komandan Kodim 1701/Jayapura, Kolonel Inf Taufik Hidayat, menegaskan bahwa pelaksanaan pengecoran secara serentak di tiga lokasi menjadi bukti keseriusan pihaknya dalam memenuhi target waktu yang telah ditetapkan.

“Kami terus mengerahkan seluruh kemampuan dan mengoptimalkan kinerja Satgas agar pekerjaan berjalan lancar dan sesuai jadwal. Langkah ini adalah wujud nyata kehadiran TNI yang tidak hanya menjaga keamanan, tapi juga membangun sarana yang benar-benar dibutuhkan rakyat,” ujar Kolonel Taufik.

Lebih lanjut ia menyampaikan bahwa pembangunan ini tidak hanya menghasilkan struktur fisik, tapi juga mempererat ikatan batin antara TNI dan masyarakat.

“Selain memperlancar akses transportasi yang aman dan cepat, jembatan ini nantinya akan memudahkan akses pendidikan, layanan kesehatan, dan memperlancar distribusi hasil bumi. Semua upaya ini kami lakukan agar kesejahteraan masyarakat di wilayah Jayapura dan Keerom dapat terus meningkat,” pungkasnya. (Redaksi Kodim 1701/Jayapura)